

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini pada mahasiswa program studi akuntansi Strata 1 angkatan 2017 yang dilaksanakan dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta, yaitu Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, dan Universitas Mercubuana. Peneliti memilih untuk menggunakan subjek tersebut karena mahasiswa tersebut sudah memasuki semester akhir dan diharapkan dapat menentukan pilihan karirnya sebagai akuntan setelah menyelesaikan studi kuliahnya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai dengan selesai. Waktu tersebut bagi peneliti adalah waktu yang efektif karena tepat untuk melakukan penelitian bagi pihak peneliti maupun pihak mahasiswa sebagai objek penelitian.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode**

Menurut (Stokes & Wall, 2014) menyatakan bahwa *“research is a process of a series of action aimed at identifying and understanding something new about a given area, field, subject or discipline.”* Penelitian adalah suatu proses dari serangkaian kegiatan untuk menyelidiki dan memahami suatu hal

yang baru tentang suatu area, bidang, subjek atau disiplin tertentu. Penelitian tersebut dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan banyak metode dan metode yang berbeda.

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2016) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah pelaksanaan penelitian yang mencakup populasi dan sampel menerapkan metode yang berdasarkan pada pemikiran *positivisme*. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan menggunakan cara random, lalu untuk pengumpulan data dengan instrumen penelitian, dan analisis data pada penelitian ini bersifat statistik yang memiliki tujuan untuk memberikan bukti terhadap hipotesis yang telah ditentukan. Creswell (2014) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan proses pengumpulan, analisis, menafsirkan, dan penulisan hasil sebuah penelitian dengan menggunakan metode survei maupun eksperimental dan memiliki hubungan untuk mengidentifikasi sampel dan populasi, menentukan jenis desain, pengumpulan dan analisis data, menyajikan hasil, membuat penafsiran, dan menulis hasil penelitian secara konsisten dengan menggunakan metode survei atau studi eksperimental. Yusuf (2014) mengemukakan pendekatan kuantitatif dapat dilakukan apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yang menggunakan teknik statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *survey* dengan pendekatan regresi. Memilih untuk menggunakan metode *survey* karena memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner/angket. Menurut Yusuf (2014) pengertian penelitian

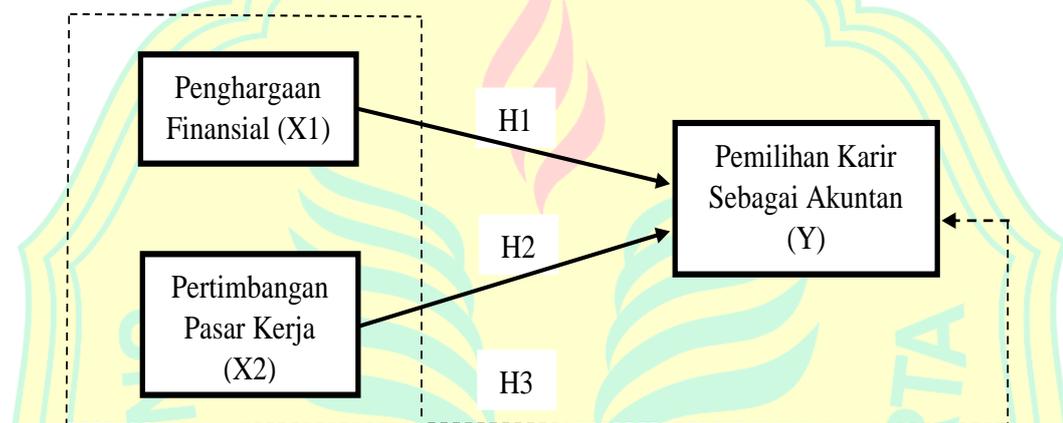
survei adalah suatu cara penyelidikan yang terstruktur untuk mengumpulkan beberapa informasi yang memiliki hubungan dengan suatu objek studi dari sejumlah responden dengan menggunakan instrumen penelitaian yang berbentuk kuesioner atau daftar pertanyaan yang terstruktur, wawancara, atau dengan melalui pos (*by email*) atau telepon. Tujuan utama dari metode *survey* untuk mengetahui karakteristik populasi. Sedangkan Menurut Sugiyono (Kristanto, 2018, p.10) mendefinisikan bahwa metode survei adalah data yang diperoleh didapat dari masa lalu atau saat ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data – data yang diterima tersebut memiliki hubungan dengan kepercayaan, pendapat khusus, dan sikap atau perilaku. Menerapkan metode survei dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh nantinya akan diperlukan untuk bisa menghubungkan variabel dan melakukan pengujian dari beberapa hipotesis. Dalam penelitian survei untuk memperoleh dan mengumpulkan data maka peneliti menggunakan penyebaran kuesioner berdasarkan jumlah populasi tertentu yang sudah ditetapkan.

Analisis data statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) menjelaskan metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, terstruktur, dan sejak awal melakukan studi penelitian dengan jelas sampai pembuatan desain penelitiannya. Peneliti menggunakan metode tersebut karena sudah sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel terikat pemilihan karir sebagai

akuntan dipengaruhi oleh variabel bebas yang mencakup penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penghargaan finansial (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan (Y) dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar III.1 Pengaruh Antar Variabel**

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Keterangan Skema :

X1 : Variabel Penghargaan Finansial

X2 : Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Y : Variabel Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

—→ : Arah Hubungan dari masing-masing variabel X ke Y

- - - - -> : Arah Hubungan X1, X2 Terhadap Y

## C. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi yang sudah ditentukan oleh peneliti harus bisa memahami dan membuat kesimpulan dalam menentukan objek maupun subjek pada suatu daerah yang secara umum memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu

(Sugiyono, 2017, p.61). Dalam penelitian ini menerapkan populasi terjangkau yang merupakan mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2017 dan terdapat di Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, dan Universitas Mercubuana, dengan rincian sebagai berikut

**Tabel III.1**  
**Rincian Populasi Terjangkau**

No.	Perguruan Tinggi	Populasi
1.	Universitas Negeri Jakarta	85
2.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	248
3.	Universitas Mercubuana	185
	Total	518

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

## 2. Sampling

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 62) di dalam bukunya menjelaskan pengertian dari sampel yang diartikan sebagai sebuah komponen dari sejumlah karakteristik yang diperoleh dari besarnya populasi. Peneliti dalam melaksanakan penelitiannya tidak memungkinkan untuk memahami semua yang ada pada populasi karena memiliki jumlah populasi yang cukup besar. Hal ini disebabkan peneliti mempunyai keterbatasan biaya, kemampuan, dan waktu, oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel yang didapatkan dari populasi yang dijadikan penelitian. Maka dari itu, sampel yang dipakai harus representatif (mewakili) sehingga apa yang diperoleh dari sampel akan mendapatkan kesimpulannya untuk dapat digunakan sebagai populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*. Menurut (Sinaga et al., 2019) Pengambilan sampel secara acak bertingkat/berstrata (*stratified random sampling*) adalah suatu rangkaian proses dalam melakukan pengambilan sampel melalui proses pemisahan populasi ke dalam unit – unit sampel yang memiliki strata atau tingkatan dan mempunyai sifat yang heterogen. Teknik pengambilan sampel secara acak dengan cara proporsional berdasarkan ukuran persen, oleh sebab itu besarnya jumlah sampel yang diperoleh pada tiap-tiap kelompok strata tidak memiliki persamaan sehingga tergantung pada strata tersebut.

Alasan peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* karena subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di Jakarta angkatan 2017 yang mayoritas telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi dan pengauditan serta dianggap mahasiswa semester akhir sudah memiliki keseriusan untuk merencanakan karir yang dipilihnya, sehingga besarnya kuantitas sampel dapat terwujud. Penentuan pengambilan sampel berdasarkan *slovin* dapat dirumuskan sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020) :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = besarnya kuantitas sampel

N = Jumlah keseluruhan populasi

e = Besarnya kealpaan dalam pengambilan sampel (5%=0,05)

Pada penelitian ini, besarnya jumlah populasi terjangkau dengan subjek mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2017 di Jakarta pada Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, dan Universitas Mercubuana berjumlah 518 responden, selanjutnya besarnya kuantitas populasi tersebut ditetapkan kedalam rumus sehingga didapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{518}{(1 + 518 \cdot 0.05^2)} = 226 \text{ sampel}$$

Dengan menggunakan perhitungan rumus slovin, maka jumlah sampel dapat ditetapkan sebanyak 226 responden. Dengan demikian, dari total populasi sebanyak 518 mahasiswa yang menjadi sampel untuk mewakili populasi tersebut di penelitian ini adalah sebanyak 226 mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2017 di Jakarta pada Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, dan Universitas Mercubuana

**Tabel III.2**

**Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Stratified Random Sampling*)**

<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah Sampel (proporsional)</b>
Universitas Negeri Jakarta	85	$85/226 \times 100$	37
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	248	$248/226 \times 100$	108
Universitas Mercubuana	185	$185/226 \times 100$	81
<b>Jumlah</b>	<b>518</b>		<b>226</b>

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

## D. Penyusunan Instrumen Variabel Penelitian

### 1. Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

#### a. Definisi Konseptual

Pemilihan karir sebagai akuntan merupakan suatu daya pendorong seseorang dalam mencapai harapan karir, sehingga menimbulkan semangat kerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam melakukan berbagai pilihan alternatif profesi akuntansi. Pemilihan karir dapat diukur dengan minat, kepribadian, dan latar belakang sosial.

#### b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner atau angket. Menurut teori Mathis dan Jackson (Kartono, 2019), (D.Viviers & Schalkwyk, 2002), dan (Meddour et al., 2016) variabel pemilihan karir sebagai akuntan dapat diukur berdasarkan minat berkarir menjadi akuntan, kepribadian, dan latar belakang sosial.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Y)**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Y) Sumber : Mathis dan Jackson (Kartono, 2019), (D.Viviers & Schalkwyk, 2002), dan (Meddour et al., 2016)	Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan	1,2,4,5,6,7	3,8	4,7	1,2,5,6	3,8
	Kepribadian	9,10,11,12	-	-	9,10,11,12	-
	Latar belakang sosial	13,14,15	16	-	13,14,15	16
<b>JUMLAH</b>		<b>13 Item</b>	<b>3 Item</b>	<b>2 Item</b>	<b>11 Item</b>	<b>3 Item</b>
		<b>16 Item</b>			<b>14 Item</b>	

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

Dalam variabel pemilihan karir sebagai akuntan untuk melakukan pengukuran data dapat dilaksanakan dengan menerapkan suatu cara menetapkan skor di dalam setiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan skala *likert* 5 point. Menurut (Sugiyono, 2016, p.134) di dalam bukunya menunjukkan bahwa skala *likert* bisa digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang mencakup sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Variabel penelitian digunakan oleh peneliti untuk menetapkan fenomena sosial di dalam penelitiannya. Gambaran skala *likert* sebagai berikut :

**Tabel III.4**  
**Bentuk skala penilaian Y (Pemilihan Karir Sebagai Akuntan)**

Pernyataan	Bobot Skala Positif	Bobot Skala Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2016)

#### a. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

##### 1) Uji Validitas

Menurut (Wardana, 2020) mendefinisikan validitas adalah suatu instrument yang bertujuan untuk mengukur apa yang ingin diukur dengan menerapkan tingkat ketepatan atau kecermatan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila dapat membuktikan hasil ukurnya

dengan tepat dan akurat yang sudah sesuai dengan tujuan dari dibuatnya tes tersebut. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Muhidin, 2017) yaitu :

$$r = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r	= Nilai koefisien korelasi
n	= Jumlah banyaknya data
$\Sigma X$	= Jumlah pengamatan variabel X
$\Sigma Y$	= Jumlah pengamatan variabel Y
$\Sigma XY$	= Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
$(\Sigma X^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
$(\Sigma X)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
$(\Sigma Y^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
$(\Sigma Y)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

Dalam melakukan perhitungan validitas instrumen peneliti melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan menerapkan tingkat signifikansi sebesar 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2, n yang dimaksud adalah jumlah sampel. Kriteria – kriteria yang terdapat di dalam pengujian validitas sebagai alat yang digunakan untuk mengukur sebagai berikut:

- 1) Pernyataan atau pertanyaan indikator dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel, begitu sebaliknya
- 2) Pernyataan atau pertanyaan indikator dapat dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung < r tabel (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Pada penelitian ini, untuk melakukan perhitungan uji validitas dalam uji instrumen dengan menggunakan sistem tata kelola *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel pemilihan karir sebagai akuntan (Y) dengan uji coba responden berjumlah 30

memiliki nilai  $r$  tabel 0,361 dengan 16 butir pertanyaan, maka diperoleh 14 item valid sedangkan 2 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 87,5% dan item drop sebesar 12,5%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 14 pertanyaan.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran diterapkan dalam suatu tes untuk tetap konsisten setelah dilakukan penelitian dengan cara berulang-ulang terhadap subjek yang sama dan juga dengan situasi yang sama disebut pengertian dari reliabilitas. Untuk mendapatkan keandalan dalam suatu penelitian, maka peneliti bisa membuktikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Duli, 2019).

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan menerapkan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut : (Marzuki et al., 2020)

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Keandalan yang dicari
- $n$  : Besarnya kuantitas item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_t^2$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  : Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

- 1) Data yang diteliti bisa dikatakan mempunyai keandalan yang cukup kuat jika besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $> 0,7$ .
- 2) Data yang diteliti mempunyai keandalan telah dianggap mencukupi jika besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $> 0,6$ .

3) Data yang diteliti dianggap belum dapat bisa diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian, jika nilai koefisien *cronbach alpha*  $< 0,6$ .

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti menggunakan sistem tata kelola IBS SPSS Versi 26. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa besarnya hasil reliabilitas pada variabel pemilihan karir sebagai akuntan (Y) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0.801, sehingga peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa reliabilitas variabel pemilihan karir sebagai akuntan memiliki keandalan yang cukup kuat.

## **2. Penghargaan Finansial**

### **a. Definisi Konseptual**

Penghargaan finansial adalah suatu bentuk motivasi karyawan sebagai bentuk balas jasa berupa uang yang diberikan karena memiliki kontribusi, keterampilan, dan kinerja dalam membantu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan. Penghargaan finansial dapat diukur berdasarkan tingkat gaji yang diperoleh, frekuensi untuk mendapat bonus tinggi, dan tunjangan yang didapatkan.

### **b. Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner atau angket. Menurut teori dari Hermino (2013), (Susanto, 2017), (Marnisah, 2019), dan Dary & Ilyas (2019) bahwa penghargaan finansial dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu gaji, bonus, dan tunjangan.

### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Penghargaan Finansial (X1)**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Penghargaan Finansial (X1) Sumber : Hermino (2013), (Susanto, 2017), (Marnisah, 2019), dan Dary & Ilyas (2019)	Tingkat gaji yang diperoleh	1,2,4,5	3	-	1,2,4,5	3
	Frekuensi untuk mendapat bonus tinggi	6,7,8	-	-	6,7,8	-
	Tunjangan yang diperoleh	9,11,12	10	-	9,11,12	10
<b>JUMALAH</b>		<b>10 Item</b>	<b>2 Item</b>	<b>2 Item</b>	<b>10 Item</b>	<b>2 Item</b>
		<b>12 Item</b>			<b>12 Item</b>	

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

Dalam variabel penghargaan finansial untuk melakukan pengukuran data dapat dilaksanakan dengan menerapkan suatu cara menetapkan skor di dalam setiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan skala *likert* 5 point. Menurut (Sugiyono, 2016, p.134) di dalam bukunya menunjukkan bahwa skala *likert* bisa digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang mencakup sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Variabel penelitian digunakan oleh peneliti untuk menetapkan fenomena sosial di dalam penelitiannya. Gambaran skala *likert* sebagai berikut :

**Tabel III.6**  
**Bentuk skala penilaian X1 (Penghargaan Finansial)**

Pernyataan	Bobot Skala Positif	Bobot Skala Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3

Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2016)

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penghargaan Finansial

##### 1) Uji Validitas

Menurut (Wardana, 2020) mendefinisikan validitas adalah suatu instrument yang bertujuan untuk mengukur apa yang ingin diukur dengan menerapkan tingkat ketepatan atau kecermatan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila dapat membuktikan hasil ukurnya dengan tepat dan akurat yang sudah sesuai dengan tujuan dari dibuatnya tes tersebut. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Muhidin, 2017) yaitu :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah banyaknya data
- $\sum X$  = Jumlah pengamatan variabel X
- $\sum Y$  = Jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- $(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
- $(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
- $(\sum Y^2)$  = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
- $(\sum Y)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

Dalam melakukan perhitungan validitas instrumen peneliti melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan menerapkan tingkat signifikansi sebesar 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2, n yang dimaksud

adalah jumlah sampel. Kriteria – kriteria yang terdapat di dalam pengujian validitas sebagai alat yang digunakan untuk mengukur sebagai berikut:

- 1) Pernyataan atau pertanyaan indikator dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, begitu sebaliknya
- 2) Pernyataan atau pertanyaan indikator dapat dikatakan tidak valid apabila nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Pada penelitian ini, untuk melakukan perhitungan uji validitas dalam uji instrumen dengan menggunakan sistem tata kelola *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel penghargaan finansial (X1) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai  $r$  tabel 0,361 dengan 12 butir pertanyaan, maka diperoleh 12 item valid dan tidak terdapat butir pertanyaan yang drop. Dengan demikian item valid sebesar 100% dan item drop sebesar 0%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 12 pertanyaan.

## **2) Uji Reliabilitas Instrumen**

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran diterapkan dalam suatu tes untuk tetap konsisten setelah dilakukan penelitian dengan cara berulang-ulang terhadap subjek yang sama dan juga dengan situasi yang sama disebut pengertian dari reliabilitas. Untuk mendapatkan keandalan dalam suatu penelitian, maka peneliti bisa membuktikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Duli, 2019).

Penelitian ini menggunakan Uji reliabilitas dengan menerapkan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut : (Marzuki et al., 2020)

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Keandalan yang dicari  
 $n$  : Besarnya kuantitas item pertanyaan yang diuji  
 $\sum \sigma_{t^2}$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap item  
 $\sigma_{t^2}$  : Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

- 1) Data yang diteliti bisa dikatakan mempunyai keandalan yang cukup kuat jika besarnya nilai koefisien *cronbach alpha* > 0,7.
- 2) Data yang diteliti mempunyai keandalan telah dianggap mencukupi jika besarnya nilai koefisien *cronbach alpha* > 0,6.
- 3) Data yang diteliti dianggap belum dapat bisa diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian, jika nilai koefisien *cronbach alpha* < 0,6.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti menggunakan sistem tata kelola IBS SPSS Versi 26. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa besarnya hasil reliabilitas pada variabel penghargaan finansial (X1) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0.739, sehingga dapat disimpulkan reliabilitas variabel penghargaan finansial memiliki keandalan yang cukup kuat.

### 3. Pertimbangan Pasar Kerja

#### a. Definisi Konseptual

Pertimbangan pasar kerja sebagai suatu bentuk yang dapat menunjukkan sebuah koordinasi dengan menghubungkan pertemuan antara pencari kerja

dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat dikatakan pertimbangan pasar kerja menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum memilih memutuskan untuk memilih pekerjaan yang diinginkan. Variabel pertimbangan pasar kerja dapat diukur berdasarkan keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas suatu pekerjaan, dan peluang memperoleh promosi pekerjaan.

### b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner atau angket. Menurut teori (Setianto & Harahap, 2017), (Andini & Amboningtyas, 2020), dan (Asmoro et al., 2016) bahwa pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan melihat indikator yang terdiri dari keamanan kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan, dan peluang memperoleh promosi pekerjaan.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel III.7**  
**Kisi-kisi Instrumen Pertimbangan Pasar Kerja (X2)**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Pertimbangan Pasar Kerja (X2) Sumber : (Setianto & Harahap, 2017), (Andini & Amboningtyas, 2020), dan (Asmoro et al., 2016)	Keamanan kerja	1,2,3,4	-	4	1,2,3	-
	Tersedianya lapangan pekerjaan	5,7,8,9	6	5,6	7,8,9	-
	Fleksibilitas pekerjaan	11,12,13,15	10,14	10,14	11,12,13,15	-
	Kesempatan promosi	16,17,18,19	-	-	16,17,18,19	-
<b>JUMLAH</b>		<b>16 Item</b>	<b>3 Item</b>	<b>5 Item</b>	<b>14 Item</b>	<b>-</b>
		<b>19 Item</b>			<b>14 Item</b>	

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

Dalam variabel pertimbangan pasar kerja untuk melakukan pengukuran data dapat dilaksanakan dengan menerapkan suatu cara menetapkan skor di

dalam setiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan skala *likert* 5 point. Menurut (Sugiyono, 2016, p.134) di dalam bukunya menunjukkan bahwa skala *likert* bisa digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang mencakup sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Variabel penelitian digunakan oleh peneliti untuk menetapkan fenomena sosial di dalam penelitiannya. Gambaran skala *likert* sebagai berikut :

**Tabel III.8**  
**Bentuk skala penilaian X2 (Pertimbangan Pasar Kerja)**

Pernyataan	Bobot Skala Positif	Bobot Skala Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2016)

#### **d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pertimbangan Pasar Kerja**

##### **1) Uji Validitas**

Menurut (Wardana, 2020) mendefinisikan validitas adalah suatu instrument yang bertujuan untuk mengukur apa yang ingin diukur dengan menerapkan tingkat ketepatan atau kecermatan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila dapat membuktikan hasil ukurnya dengan tepat dan akurat yang sudah sesuai dengan tujuan dari dibuatnya tes

tersebut. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Muhidin, 2017) yaitu :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r	= Nilai koefisien korelasi
n	= Jumlah banyaknya data
$\sum X$	= Jumlah pengamatan variabel X
$\sum Y$	= Jumlah pengamatan variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
$(\sum X^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
$(\sum X)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
$(\sum Y^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
$(\sum Y)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

Dalam melakukan perhitungan validitas instrumen peneliti melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan menerapkan tingkat signifikansi sebesar 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2, n yang dimaksud adalah jumlah sampel. Kriteria – kriteria yang terdapat di dalam pengujian validitas sebagai alat yang digunakan untuk mengukur sebagai berikut:

- 1) Pernyataan atau pertanyaan indikator dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel, begitu sebaliknya
- 2) Pernyataan atau pertanyaan indikator dapat dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung < r tabel (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Pada penelitian ini, untuk melakukan perhitungan uji validitas dalam uji instrumen dengan menggunakan sistem tata kelola *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel pertimbangan pasar kerja (X2) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 19 butir pertanyaan, maka diperoleh 14 item

valid sedangkan 5 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 73,7% dan item drop sebesar 26,3%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 14 pertanyaan.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran diterapkan dalam suatu tes untuk tetap konsisten setelah dilakukan penelitian dengan cara berulang-ulang terhadap subjek yang sama dan juga dengan situasi yang sama disebut pengertian dari reliabilitas. Untuk mendapatkan keandalan dalam suatu penelitian, maka peneliti bisa membuktikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Duli, 2019).

Penelitian ini menggunakan Uji reliabilitas dengan menerapkan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut : (Marzuki et al., 2020)

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Keandalan yang dicari  
 $n$  : Besarnya kuantitas item pertanyaan yang diuji  
 $\sum \sigma_{t^2}$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap item  
 $\sigma_{t^2}$  : Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

- 1) Data yang diteliti bisa dikatakan mempunyai keandalan yang cukup kuat jika besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $> 0,7$ .
- 2) Data yang diteliti mempunyai keandalan telah dianggap mencukupi jika besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $> 0,6$ .

- 3) Data yang diteliti dianggap belum dapat bisa diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian, jika nilai koefisien *cronbach alpha*  $< 0,6$ .

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti menggunakan program IBS SPSS Versi 26. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa besarnya hasil reliabilitas pada variabel pertimbangan pasar kerja (X2) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0.882, sehingga dapat disimpulkan reliabilitas variabel pertimbangan pasar kerja memiliki keandalan yang cukup kuat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti memakai 4 variabel yang terdiri dari penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan pemilihan karir sebagai akuntan (Y). Pelaksanaan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode kuesioner yang akan diterapkan dalam pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2016, p.199) mendefinisikan kuesioner sebagai suatu bentuk teknik pengumpulan data berupa sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan disebarakan kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, sehingga peneliti bisa langsung menerima dan mengumpulkan data dari responden. Peneliti memperoleh data dari responden secara langsung dengan menggunakan jenis data primer, sehingga variabel yang diteliti pada penelitian ini mencakup antara lain : variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja (X2), dan pemilihan karir sebagai akuntan (Y).

## **F. Teknik Analisis Data**

Peneliti dalam melakukan penyederhanaan data agar dengan mudah bisa dipahami dengan melakukan Analisis data. Data yang dikumpulkan akan dilakukan analisis dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Data yang dianalisis merupakan hasil pengumpulan data dengan pendekatan survei. Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk menganalisis menggunakan persamaan regresi karena dapat disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti untuk melakukan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan sistem tata kelola *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 26.

### **1. Analisis Persamaan Regresi**

Persamaan regresi berganda memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel tidak bebas dan merupakan suatu alat yang dimanfaatkan untuk mengestimasi permintaan di masa mendatang yang diperoleh berdasarkan data masa lalu (S. Siregar, 2015). Menurut (Sugiyono, 2017, p. 275) menjelaskan bahwa analisis regresi berganda adalah alat yang berguna untuk peneliti dalam meramalkan situasi naik turunnya variabel dependen (kriterium) yang apabila dua atau lebih variabel bebas mengalami naik turunkannya suatu nilai yang disebut sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi. Terjadinya analisis ganda dilakukan apabila mempunyai minimal dua variabel dependen.

Tujuan peneliti menerapkan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu

antara variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Rumus yang digunakan pada persamaan regresi linier ganda untuk tiga prediktor adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Variabel terikat (Pemilihan Karir Sebagai Akuntan)
- $X_1$  = Variabel bebas 1 (Penghargaan Finansial)
- $X_2$  = Variabel bebas 2 (Pertimbangan Pasar Kerja)
- $a$  = Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Penghargaan Finansial)
- $b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Pertimbangan Pasar Kerja)

Untuk menghitung nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2010) uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data dapat mengikuti atau mendekati distribusi normal yang memiliki bentuk lonceng (*bell shaped*). Data dapat dikatakan ‘baik’ apabila data tersebut mempunyai bentuk seperti distribusi normal. Maksud dari distribusi normal yaitu gambaran distribusi datanya tidak membelok ke kiri atau melenceng ke kanan. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov* dan *Normal Probability*

*Plot*. Pengujian ini digunakan karena data yang diuji berupa data tunggal atau bukan berbentuk interval.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_1$  : data berdistribusi tidak normal

Menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* memiliki kriteria pengujian yaitu :

- 1)  $H_0$  diterima apabila nilai Sig. (p) > 0.05 yang artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_0$  ditolak apabila nilai Sig. (p) < 0.05 yang artinya data tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot* yang mempunyai kriteria, yaitu sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  diterima, jika data menyebar di daerah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disebut data berdistribusi normal
- 2)  $H_0$  ditolak, jika data menyebar jauh dari daerah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

#### **a. Uji Linieritas**

Menurut (Ismail, 2018) mengemukakan bahwa uji linieritas data mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih independent memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas digunakan sebelum melakukan uji analisis regresi dan jalur. Apabila hasil uji linieritas menghasilkan signifikansi linier, artinya data yang didapat dari penelitian menunjukkan kekonsistenan pada data. Sebaliknya, jika hasil perhitungan

memperoleh data yang tidak linier, ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian kurang konsisten pada data. Hal ini berarti apabila hasil ujinya kurang konsisten maka analisis atau pengolahan data tidak dapat dilanjutkan ke dalam uji statistiknya seperti analisis regresi atau analisis jalur.

Pengujian menggunakan *SPSS* dengan *Test of Linearity* pada araf signifikan 0.05. Terdapat hubungan antar variabel yang linier dalam suatu penelitian apabila signifikansinya  $> 0.05$ .

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

$H_0$  : Artinya data tidak linier

$H_a$  : Artinya data linier

Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan kelinierannya adalah dengan menghitung nilai F dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk fungsi regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat garis residu

Konsep dasar dalam pengambilan keputusan uji linieritas sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila nilai probabilitas  $> 0.05$  yang artinya hubungan antar variabel X dengan variabel Y adalah linier
- 2)  $H_0$  ditolak, apabila nilai probabilitas  $< 0.05$  yang artinya hubungan antar variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear

### 3. Uji Hipotesis

Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak. Apabila nilai koefisien regresi menghasilkan tidak sama dengan nol maka data tersebut memiliki bukti, sebaliknya apabila nilai koefisien regresi tidak memiliki cukup bukti maka koefisien *slope* sama dengan nol. Dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien dari hasil signifikan mempunyai tujuan untuk menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Zaenuddin, 2018, p. 188).

#### a. Uji F

Menurut (Zaenuddin, 2018, p. 189) uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yang secara bersama-sama dimasukkan ke dalam model. Uji F atau uji koefisien regresi secara umum mempunyai tujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu X1 dan X2 secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y). Uji F dapat diartikan sebagai suatu alat pengujian signifikansi yang membuktikan adanya pengaruh variabel X secara bersama terhadap variabel Y dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Berikut rumus uji F dalam penelitian ini yaitu :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

#### 1) Perumusan hipotesis penelitian

- a)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  Artinya, secara simultan penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

b)  $H_a : b_1 \neq b_2 = 0$  Artinya, secara simultan penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

2) Menentukan taraf signifikan *alpha*, kriteria penerimaan dan penolakan uji ini dilakukan dengan perbandingan pada nilai t dengan taraf *alpha* 5% dengan kriteria pengambilan hipotesis, sebagai berikut :

a) Mengaplikasikan probabilitas signifikansi :

$H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05.  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05

b) Melakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima

Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak

#### b. Uji T

Menurut (Zaenuddin, 2018, p. 188) di dalam bukunya memaparkan pengertian dari uji t yang menjelaskan bahwa uji t merupakan suatu jenis pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Uji t dipakai untuk menguji nilai koefisien regresi dari variabel bebas secara perbagian atau parsial

terhadap variabel terikat, apakah hasilnya memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya tidak berpengaruh positif antara variabel penghargaan finansial dengan pemilihan karir sebagai akuntan.

$H_a : b_1 \geq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang positif antara penghargaan finansial dengan pemilihan karir sebagai akuntan.

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya tidak memiliki pengaruh yang positif antara variabel pertimbangan pasar kerja dengan pemilihan karir sebagai akuntan.

$H_a : b_2 \geq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang positif antara pertimbangan pasar kerja dengan pemilihan karir sebagai akuntan.

Sebelum membuat keputusan, peneliti memberikan kriteria sebagai berikut :

- 1) Hasil  $T_{hitung}$  lebih kecil dari atau sama dengan  $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Hasil  $T_{hitung}$  lebih besar dari atau sama dengan  $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

#### 4. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 231) yang dibukunya menjelaskan definisi dari korelasi ganda adalah memberikan penjelasan dari hasil nilai yang diperoleh untuk mengetahui arah dan seberapa besar kuatnya hubungan antara tiga variabel bebas yang secara serentak atau lebih dengan satu variabel terikat. Apabila nilai R semakin mendekati angka 1 artinya hubungan yang terjadi akan semakin kuat, sebaliknya nilai R yang semakin mendekati angka 0 artinya hubungan antar variabel semakin melemah. Menemukan koefisien korelasi ganda dengan tiga variabel

bebas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi ganda 3 prediktor yaitu, X1, X2, dan Y

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{(ry.x1)^2 + (ry.x2)^2 - 2(ry.x1).(ry.x2).(rx1.x2)}{1 - (rx1.x2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{yX_1X_2}$  = Koefisien korelasi antara X1, X2 terhadap Y

$ry.X_1$  = Korelasi sederhana antara X1 dan Y

$ry.X_2$  = Korelasi sederhana antara X2 dan Y

$rx1.X2$  = korelasi sederhana antara X1 terhadap X2

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dengan range antara 0 sampai 1 sehingga dari hasil tersebut dapat mengukur seberapa besar kekuatan model dalam mempengaruhi variabel-variabel terikat. Jika nilai  $R=0$  atau mendekati angka 0 maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sebaliknya variabel independen memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap variabel dependen karena nilai  $R$  mendekati angka 1 (Zaenuddin, 2018, p. 190). Dibuktikan dalam hasil persentase yang nilainya memiliki kisaran antara  $0 < R^2 < 1$ .

Rumus analisis koefisien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{(Y_i - \bar{Y})^2}$$

Keterangan :

$\hat{y}_i$  = ramalan respon ke- i

$\bar{y}$  = rata-rata

$y_i$  = observasi respon ke- i

$$KD = R^2 \times 10$$